

PENERAPAN METODE IQRO TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS TAHFIDZ SMP IT BATUJAYA KARAWANG

Shohifatussa'adah

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
shohfat85@gmail.com

Fadly Ustman

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
fadlypwk@ub.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik Muslim sebagai landasan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Namun, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz SMP IT Batujaya Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru tahfidz, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini membantu peserta didik mengenal huruf hijaiyah, memahami kaidah bacaan secara bertahap, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, metode Iqro juga mendukung keberhasilan program tahfidz karena siswa memiliki dasar bacaan yang baik sebelum menghafal Al-Qur'an. Penerapan metode Iqro tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, kesadaran beragama, dan sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Metode Iqro, kemampuan membaca Al-Qur'an, tahfidz, pembelajaran Al-Qur'an.

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is a fundamental competency that every Muslim student should possess as a basis for understanding and practicing Islamic teachings. However, many students still experience difficulties in reading the Qur'an according to the rules of tajwid and makharij al-huruf. This study aims to analyze the implementation of the Iqro method on the Qur'an reading ability of Tahfidz class students at SMP IT Batujaya Karawang. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, curriculum coordinator, Tahfidz teachers, and students. The findings indicate that the implementation of the Iqro method positively influences students' Qur'an reading skills. This method helps students recognize Arabic letters, understand reading rules gradually, and improve fluency in reading the Qur'an correctly and accurately. Furthermore, the Iqro method supports the success of the Tahfidz program because students possess adequate reading skills before memorizing the Qur'an. The implementation of the Iqro method not only improves reading competence but also enhances learning motivation, religious awareness, and positive attitudes toward Qur'anic learning.

Keywords: Iqro method, Qur'an reading ability, Tahfidz, Qur'anic learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Ashari & Zakariyah, 2024). Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual peserta didik. Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki kedudukan penting dalam Islam adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi langkah awal yang harus dikuasai sebelum memahami kandungan dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari (Harere & Jallad, 2023, hlm. 63).

Perintah membaca memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW pada Surah Al-'Alaq ayat 1-5. Ayat tersebut menunjukkan bahwa aktivitas membaca merupakan pintu masuk bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat memahami pesan-pesan keagamaan secara komprehensif (Nurisman, Suyana, Fahrudin, & Widiyanto, 2022, hlm. 214).

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an, minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan keagamaan, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu peserta didik menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih mudah, sistematis, dan menyenangkan.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia adalah metode Iqro. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan membaca secara langsung tanpa mengeja huruf satu per satu. Metode Iqro disusun dalam enam jilid yang dirancang secara sistematis mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara utuh sesuai kaidah tajwid. Karakteristik metode ini terletak pada prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), pembelajaran individual, dan penggunaan modul yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

SMP IT Batujaya Karawang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz memerlukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sebagai prasyarat utama sebelum peserta didik melakukan proses menghafal. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Oleh karena itu, sekolah

menerapkan metode Iqro sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sekaligus mendukung keberhasilan program tahfidz.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz SMP IT Batujaya Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan program tahfidz Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz SMP IT Batujaya Karawang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengungkapan fenomena secara alamiah berdasarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi para subjek penelitian dalam konteks pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan secara komprehensif proses penerapan metode Iqro, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan kontekstual mengenai praktik pembelajaran yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui data numerik (Maulidah, Aisida, & Shudur, 2026).

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Batujaya Karawang dengan fokus pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang menerapkan metode Iqro sebagai salah satu strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Tahfidz, dan peserta didik yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan metode Iqro di sekolah. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui kegiatan wawancara dan observasi lapangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz, seperti perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan, arsip sekolah, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Penggunaan berbagai sumber data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai fenomena yang diteliti sekaligus meningkatkan validitas temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro, interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas belajar yang berlangsung di kelas Tahfidz. Wawancara dilakukan secara

mendalam kepada informan guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode Iqro, pengalaman pembelajaran, dan persepsi terhadap efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan, termasuk catatan pembelajaran, foto kegiatan, dan arsip sekolah. Kombinasi ketiga teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif (Minsih dkk., 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan penelitian (Kaharuddin, 2020). Untuk menjamin kredibilitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Metode Iqro dalam Pembelajaran Tahfidz di SMP IT Batujaya Karawang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP IT Batujaya Karawang, diperoleh temuan bahwa metode Iqro diterapkan sebagai salah satu strategi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an pada kelas Tahfidz. Penerapan metode ini dilakukan secara bertahap dan sistematis sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Sebelum memulai program tahfidz, siswa terlebih dahulu diarahkan untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik melalui pembelajaran menggunakan buku Iqro. Langkah ini dilakukan karena kemampuan membaca yang benar merupakan fondasi penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf, dan latihan membaca secara bertahap sesuai tingkat jilid Iqro yang ditempuh siswa. Guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan dan mempraktikkannya secara langsung. Dalam proses tersebut guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan dan mengoreksi kesalahan bacaan siswa sehingga setiap peserta didik memperoleh bimbingan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Karakteristik pembelajaran ini sejalan dengan prinsip metode Iqro yang menekankan pembelajaran individual dan latihan membaca secara langsung tanpa mengeja huruf satu per satu.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara aktif karena siswa dituntut untuk membaca, mengulang, dan memperbaiki bacaan secara mandiri. Guru hanya memberikan arahan pada bagian-bagian yang masih mengalami

kesalahan. Pola pembelajaran tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Selain itu, penggunaan buku Iqro yang tersusun secara sistematis dari tingkat paling sederhana hingga tingkat yang lebih kompleks memudahkan siswa memahami materi pembelajaran secara bertahap.

Penerapan metode Iqro juga didukung oleh penggunaan sistem evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru melakukan penyimakan bacaan siswa secara individual untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Siswa yang telah memenuhi standar kemampuan pada satu tingkat akan melanjutkan ke tingkat berikutnya, sedangkan siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan dan latihan tambahan sampai mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dengan demikian, perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dipantau secara lebih efektif.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Penerapan Metode Iqro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz SMP IT Batujaya Karawang. Sebelum mengikuti pembelajaran, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan makharijul huruf, serta menerapkan hukum-hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menyebabkan bacaan siswa kurang lancar dan masih sering ditemukan kesalahan pelafalan.

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro secara berkelanjutan, terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian besar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca rangkaian kata dan ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar, serta mengurangi kesalahan dalam pelafalan huruf dan penerapan tajwid. Siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membedakan panjang-pendek bacaan, hukum nun sukun dan tanwin, serta beberapa hukum tajwid dasar lainnya yang menjadi bagian dari materi pembelajaran Iqro.

Selain peningkatan aspek teknis membaca, metode Iqro juga memberikan dampak terhadap kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman sekelas. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang berani membaca mulai menunjukkan keberanian untuk menyetorkan bacaan dan mengikuti kegiatan tahfidz secara lebih aktif. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode Iqro tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membantu membangun motivasi belajar peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung lebih mudah mengikuti program tahfidz dibandingkan siswa yang kemampuan bacaannya masih rendah. Hal ini karena proses menghafal Al-Qur'an sangat bergantung pada ketepatan bacaan yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian, metode Iqro berfungsi sebagai dasar yang memperkuat kualitas

hafalan Al-Qur'an siswa sekaligus mendukung keberhasilan program tahfidz yang dilaksanakan sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Iqro

Keberhasilan penerapan metode Iqro di SMP IT Batujaya Karawang didukung oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah kompetensi guru dalam mengajarkan Al-Qur'an. Guru yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami teknik pembelajaran metode Iqro mampu memberikan bimbingan yang efektif kepada peserta didik. Kemampuan guru dalam memberikan contoh bacaan yang benar, memperbaiki kesalahan siswa, dan memotivasi peserta didik menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Faktor kedua adalah tersedianya sarana pembelajaran yang memadai. Penggunaan buku Iqro sebagai media utama pembelajaran memudahkan siswa mengikuti proses belajar secara bertahap dan sistematis. Selain itu, adanya program Tahfidz yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk membiasakan diri membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin.

Faktor ketiga adalah dukungan lingkungan sekolah yang religius. Budaya sekolah yang membiasakan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, pelaksanaan program tahfidz, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya turut menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kondisi tersebut memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode Iqro. Salah satu hambatan yang sering muncul adalah perbedaan kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagian siswa telah memiliki dasar membaca yang cukup baik sebelum masuk sekolah, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengenalan huruf hijaiyah. Perbedaan kemampuan ini menyebabkan guru harus memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap siswa.

Hambatan lainnya berasal dari kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Tidak semua siswa memperoleh pendampingan yang memadai dari orang tua dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Akibatnya, perkembangan kemampuan membaca sebagian siswa berjalan lebih lambat dibandingkan siswa yang memperoleh dukungan keluarga secara intensif. Selain itu, rendahnya motivasi belajar pada beberapa peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro di SMP IT Batujaya Karawang berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz. Metode ini tidak hanya membantu siswa menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an

secara bertahap, tetapi juga mendukung keberhasilan program tahfidz melalui pembentukan dasar bacaan yang benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro di SMP IT Batujaya Karawang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan mengenali huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan makharijul huruf, penguasaan hukum tajwid dasar, serta kelancaran membaca ayat Al-Qur'an. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode Iqro tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga menjadi instrumen pedagogis yang efektif dalam membangun kompetensi membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara teoritis, keberhasilan metode Iqro dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara bertahap berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam metode Iqro, siswa mempelajari materi secara berjenjang mulai dari pengenalan huruf, penggabungan huruf, hingga penerapan kaidah tajwid pada ayat Al-Qur'an. Struktur pembelajaran yang sistematis tersebut memungkinkan siswa membangun pemahaman baru berdasarkan kompetensi yang telah dikuasai sebelumnya. Dengan demikian, proses belajar tidak berlangsung secara instan, tetapi berkembang melalui tahapan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hafifah dan Afifah (2023) yang menemukan bahwa implementasi metode Iqro mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran bertahap, latihan berulang, dan pembimbingan langsung oleh guru. Penelitian tersebut menegaskan bahwa metode Iqro efektif digunakan untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik karena memberikan kesempatan yang luas untuk praktik membaca secara langsung (Hafifah & Afifah, 2022).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hoerudin dan Al Aufa (2025) menunjukkan bahwa efektivitas metode Iqro terletak pada penyusunan materi yang sistematis, penggunaan strategi pembelajaran aktif (*active learning*), serta penerapan talaqqi dan pengulangan bacaan yang membantu siswa meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa keberhasilan metode Iqro bukan hanya terletak pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada pendekatan pembelajarannya yang berpusat pada aktivitas siswa (Hoerudin & Aufa, 2026).

Dalam perspektif teori belajar behavioristik, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga dapat dipahami sebagai hasil dari proses pembiasaan (*habit formation*) melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Setiap kali siswa membaca, guru

memberikan umpan balik terhadap kesalahan pelafalan, kemudian siswa mengulangi bacaan hingga mencapai ketepatan yang diharapkan. Proses pengulangan dan penguatan (*reinforcement*) tersebut menghasilkan perubahan perilaku belajar yang tampak pada meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pembelajaran Aktif dalam Metode Iqro dan Penguatan *Student-Centered Learning*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru berfungsi sebagai pembimbing yang memberikan contoh bacaan, sedangkan siswa berperan sebagai subjek utama yang melakukan latihan membaca secara mandiri dan berulang. Pola ini menunjukkan bahwa metode Iqro memiliki karakteristik *student-centered learning* yang memberikan ruang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca melalui pengalaman langsung.

Dalam teori konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Lev Vygotsky, proses belajar berlangsung secara optimal ketika peserta didik memperoleh bimbingan dari individu yang lebih kompeten (*more knowledgeable other*). Pada pembelajaran Iqro, guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan *scaffolding* atau bantuan belajar kepada siswa sampai mereka mampu membaca secara mandiri. Ketika kemampuan siswa meningkat, bantuan guru secara bertahap dikurangi sehingga siswa dapat mencapai kemandirian belajar (Lubis dkk., 2023, hlm. 1633).

Prinsip ini terlihat jelas dalam pelaksanaan metode Iqro yang menggunakan pendekatan privat dan individual. Guru menyimak bacaan siswa satu per satu, kemudian memberikan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan. Interaksi langsung tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif karena setiap siswa memperoleh perhatian sesuai kebutuhan dan tingkat kemampuannya. Karakteristik inilah yang menjadi salah satu keunggulan metode Iqro dibandingkan metode klasikal yang sering kali sulit mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik.

Penelitian Tria Yuli Shafira (2022) juga menjelaskan bahwa metode Iqro merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui enam jilid materi yang disusun secara sistematis. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa belajar sesuai kemampuan dan kecepatan masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Shafira, 2022).

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode Iqro tidak hanya disebabkan oleh isi materi yang diajarkan, tetapi juga karena pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan bertahap sesuai perkembangan kemampuannya.

Peran Guru sebagai Model Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan penerapan metode Iqro. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai model bacaan (*role model*), pembimbing, evaluator, dan motivator. Kemampuan guru dalam memberikan contoh pelafalan yang benar menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai makharijul huruf dan hukum tajwid.

Temuan ini dapat dianalisis menggunakan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura yang menjelaskan bahwa individu belajar melalui proses observasi dan imitasi terhadap model yang dianggap kompeten. Dalam pembelajaran Iqro, siswa mendengarkan bacaan guru, memperhatikan gerakan mulut dan pelafalan huruf, kemudian menirukan bacaan tersebut secara berulang. Proses imitasi yang berlangsung terus-menerus menghasilkan kemampuan membaca yang semakin baik.

Konsep ini sejalan dengan prinsip *Ath-Thariqah bil Muhaakah* dan *Ath-Thariqah bil Musyafahah* dalam metode Iqro yang menekankan pentingnya keteladanan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ketika guru memberikan contoh bacaan yang benar dan siswa menirukannya secara langsung, terjadi proses transfer keterampilan membaca yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan teoritis.

Selain memberikan contoh bacaan, guru juga berperan dalam membangun motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa. Strategi ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa penghargaan dan pengakuan terhadap keberhasilan peserta didik dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Kontribusi Metode Iqro terhadap Keberhasilan Program Tahfidz

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik cenderung lebih mudah mengikuti program tahfidz dibandingkan siswa yang kemampuan bacaannya masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Secara pedagogis, hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menghafal dapat dijelaskan melalui teori pemrosesan informasi (*information processing theory*). Teori ini menjelaskan bahwa informasi yang diterima secara akurat akan lebih mudah disimpan dan dipanggil kembali dari memori jangka panjang. Dalam konteks tahfidz, siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar akan lebih mudah menghafal ayat karena informasi yang masuk ke dalam memori telah sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Muhaini dkk. (2023) yang menemukan bahwa kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan positif dengan

keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik. Semakin baik kemampuan membaca yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan (Muhaini, Afifah, & Maulidiya, 2023).

Selain itu, penelitian mengenai deteksi kesalahan tajwid menunjukkan bahwa ketepatan pelafalan dan penerapan hukum tajwid merupakan komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kesalahan pengucapan huruf dapat memengaruhi makna bacaan dan kualitas hafalan yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran yang menekankan ketepatan *makharijul huruf* dan tajwid seperti metode Iqro menjadi sangat relevan untuk mendukung program tahfidz (Harere & Jallad, 2023).

Dengan demikian, metode Iqro tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan sebagai fondasi akademik dan spiritual yang mendukung keberhasilan program tahfidz di SMP IT Batujaya Karawang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqro di SMP IT Batujaya Karawang berperan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas Tahfidz. Metode Iqro diterapkan secara sistematis melalui pembelajaran bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf, hingga penguasaan kaidah tajwid dasar. Proses pembelajaran yang menekankan latihan membaca secara langsung, bimbingan individual, dan evaluasi berkelanjutan mampu membantu siswa meningkatkan kelancaran serta ketepatan membaca Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dicapai siswa menunjukkan bahwa metode Iqro tidak hanya efektif dalam membangun keterampilan membaca, tetapi juga mendukung keberhasilan program tahfidz. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah mengikuti proses menghafal Al-Qur'an karena telah memiliki dasar bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran tahsin melalui metode Iqro merupakan fondasi penting dalam pembelajaran tahfidz.

Keberhasilan penerapan metode Iqro didukung oleh kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran yang sistematis, serta lingkungan sekolah yang religius dan kondusif. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan awal siswa dan kurangnya pendampingan belajar Al-Qur'an di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

SARAN

Sekolah perlu mempertahankan dan mengembangkan penerapan metode Iqro sebagai bagian dari program pembelajaran Al-Qur'an dan tahfidz dengan memperkuat pembinaan guru serta menyediakan program pendampingan membaca Al-Qur'an yang berkelanjutan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode Iqro yang adaptif terhadap perbedaan kemampuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Orang tua perlu meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi kegiatan membaca Al-Qur'an di rumah agar pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah dapat diperkuat melalui pembiasaan yang konsisten di lingkungan keluarga.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas metode Iqro dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) serta membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, & Zakariyah. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 2(1), 1-15.
- Hafifah, H., & Afifah, A. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI WATI I'DADI DI LEMBAGA TMI AL-AMIEN PRENDUAN TAHUN 2021/2022. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 353-359. <https://doi.org/10.32670/ht.v2i2.2861>
- Harere, A. A., & Jallad, K. A. (2023, Mei 10). *Mispronunciation Detection of Basic Quranic Recitation Rules using Deep Learning*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2305.06429>
- Hoerudin, C. W., & Aufa, H. A. (2026). Peran Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Anak. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 3273-3277. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i3.5827>
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1626-1638. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161>

- Maulidah, M. S. N., Aisida, S., & Shudur, M. (2026). Implementasi Program BTQ dan Tahfidz dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa Madrasah. *Arsy*, 10(1), 28-42. <https://doi.org/10.32492/arsy.v10i1.10104>
- Minsih, M., Mujahid, I., Uslan, U., Fauzana, N., Marpuah, S., & Helzi, H. (2025). Analysis of Social-Emotional Behavior in Students with Autism Spectrum Disorder, ADHD, and Anxiety in Inclusive Schools. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 553-565. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i3.8728>
- Muhaini, H., Afifah, A., & Maulidiya, N. I. (2023). The Influence of Al-Qur'an Learning Methods "Ummi" on the Ability to Read the Qur'an: A Quantitative Study. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2(2), 264-278. <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i2.129>
- Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyarto, S. (2022). Penguatan Literasi Baca Qur'an: Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214-219. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3689>
- Shafira, T. Y. (2022). Penerapan Metode Iqro dalam Pembelajaran Al-quran. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(1), 145-146. <https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.1.145-146>